

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kabupaten OKU penelitian ini menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Modal pada pemerintah kabupaten OKU tahun 2008-2022. Penelitian ini menggunakan data *time series* yaitu data yang sesuai dengan waktu pengamatan. Data yang digunakan adalah pendapatan asli daerah terhadap belanja modal pada tahun 2008 - 2022.

3.1.1 Jenis Data dan Sumber Data

3.1.1.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik. Menurut Sugiyono (2022:8) metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat, metode yang digunakan untuk meneliti adalah populasi.

3.1.2.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah berupa laporan realisasi pendapatan asli daerah dan laporan realisasi belanja modal. Data ini merupakan data realisasi tahun anggaran 2008-2022 yang telah diolah oleh pihak lain.

3.1.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data yang diperoleh secara tidak langsung dengan mengumpulkan data sekunder baik secara pribadi maupun kelembagaan, dengan

mengumpulkan data-data dalam laporan realisasi APBD Kabupaten OKU tahun 2008-2022 yang berkaitan dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Belanja Modal OKU 2008-2022 yang di akses melalui, www.djpk.kemenkeu.go.id. Direktorat jenderal perimbangan kementerian keuangan Republik Indonesia tahun 2008-2022.

3.2 Populasi

Menurut Sugiyono (2022:80) Populasi adalah wilayah generilasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan realisasi (APBD) tahunan yang terdiri dari Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal di Pemerintah Kabupaten OKU dari tahun 2008-2022.

3.3 Model Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier Sederhana yang bertujuan melihat pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen

3.3.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) ,standar deviasi, maksimum, minimum. Sedangkan menurut Sujarweni (2015:45) statistik deskriptif berusaha untuk

menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel statistik deskriptif seperti *mean* (rata-rata), median, modus, persentil, kuartil, dan desil dalam bentuk analisis angka maupun gambar atau diagram. Dalam analisis deskriptif diolah pervariabel.

3.3.2 Uji Asumsi klasik

3.3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang terdistribusi secara normal atau mendekati normal sehingga data layak untuk diuji secara statistik.

Pada pengujian normalitas dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (KS), Jika *Asymp Sig* > 0,05 maka H_0 diterima (berdistribusi normal) sedangkan jika *Asymp Sig* < 0,05 maka H_0 ditolak (tidak berdistribusi normal) (Priyatno, 2017)

3.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk melihat apakah ada terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu satu periode t dengan pengguna periode sebelumnya (Ghozali, 2006:95). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan dengan yang lainnya. Pada uji ini model regresi yang baik yaitu apabila bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Run Test.

3.4.5 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2017:126) heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dengan menggunakan metode uji Glejser. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.5 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi (duwi priyanto,2016:92)

Adapun persamaan regresi linier sederhana, sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bX + e$$

Keterangan:

Y = Belanja Modal

α = Variabel Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Pendapatan Asli Daerah

3.6 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2022:63) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empiris.

3.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Priyatno (2016:66) Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Langkah-langkah uji t sebagai berikut: (Priyatno, 2017:184).

a. Menentukan Hipotesis

1) Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Kabupaten OKU Tahun 2008-2022.

Ho : Tidak terdapat pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal Kabupaten Oku Tahun 2008-2022.

Ha : Terdapat Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Kabupaten OKU 2008-2022.

b. Menentukan tingkat signifikan, dengan tingkat signifikan 0,05

c. Menentukan T_{hitung}

Nilai T_{hitung} diolah menggunakan bantuan SPSS

d. Menentukan T_{tabel}

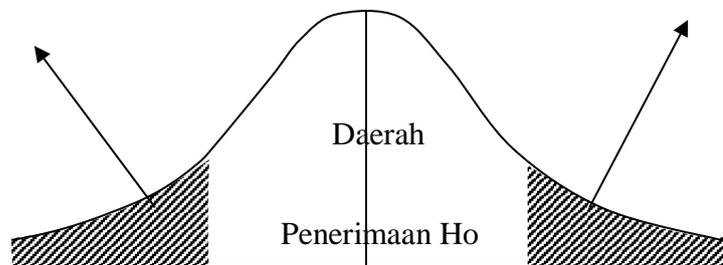
Tabel distribusi dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), dengan pengujian dua sisi (signifikan $-0,5$).

e. Kriteria pengujian

- 1) Jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ atau $-T_{hitung} \geq -T_{tabel}$, maka H_0 diterima
- 2) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $-T_{hitung} < -T_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Daerah Penolakan H_0

Daerah Penolakan H_a



Gambar 2

Uji Tingkat Keyakinan 95%

3.6.2 Koefisien Determinasi

Menurut Priyatno (2016:63) analisis R^2 (*Rsquare*) analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sembarang pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

R^2 : koefisien determinasi

r^2 : koefisien korelasi yang dikuadratkan

3.6 Batasan Operasional Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan 1 (Satu) variabel bebas dan 1 (satu) variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (X1), serta variabel tetap, yakni Belanja Modal (Y).

Tabel 3.1
Batasan Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Pendapatan Asli Daerah (X)	Pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan	Laporan realisasi pendapatan asli daerah di Kabupaten OKU tahun 2008-2022 yang terdiri dari : <ul style="list-style-type: none">- Pajak Daerah- Retribusi Daerah- Hasil Pengelolaan Kekayaan Yang Dipisahkan- Lain-lain Pendapatan Asli Yang Sah (futri, 2021)
Belanja Modal (Y)	Pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi	Laporan realisasi belanja modal di Kabupaten OKU Tahun 2008-2022 yang terdiri dari : <ul style="list-style-type: none">- PerolehanTanah- Gedung- Bangunan- Peralatan- Aset Tak Berwujud (futri, 2021)